Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services
P-ISSN: 2723-6773; E-ISSN: 2746-0533

Available at: http://jscs.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jscs

Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, 3 (2): 97-104, 2022

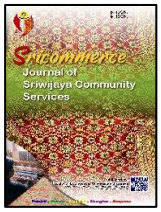

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Pengusaha Milenial di Kota Palembang

Rochmawati Daud[1], Meita Rahmawati[1]*, Patmawati[1]

[1]Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia
*Email korespondensi: meita_rahmawati@unsri.ac.id

Info Artikel: Diterima: 7 Juni 2022; Disetujui: 25 Agustus 2022; Dipublikasi: 31 Oktober 2022

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini berjudul "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha di Masa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang'', bertujuan memberikan pengetahuan kepada pengusaha milenial mengenai tahapan pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan, dan memberikan pengetahuan kepada pengusaha milenial mengenai cara menganalisis kesehatan usaha menggunakan analisis laporan keuangan. Sasaran dari pengabdian ini adalah pengusaha milenial di Kota Palembang, dengan jumlah 65 peserta yang melakukan registrasi, dari berbagai jenis usaha. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara daring, menggunakan aplikasi *zoom*, sehingga dapat mencegah penyebaran Covid 19. Metode ceramah, ilustrasi, dan diskusi digunakan dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, kegiatan pengabdian ini berdampak pada peningkatan pemahaman pengusaha milenial mengenai penyusunan laporan keuangan dan analisis kesehatan usaha, serta para pengusaha milenial dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, dan mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis atas kesehatan keuangan perusahaan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Analisis Kesehatan Usaha, Pengusaha Milenial

Kutipan:
Daud, R., Rahmawati, M., & Patmawati. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Pengusaha Milenial di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, 3(*2), 97-104. DOI: https://doi.org/10.29259/jscs.v3i2.97

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro adalah salah satu usaha yang mampu sebagai penopang perekonomian di Indonesia selain bentuk usaha koperasi. Jumlah usaha mikro meningkat setiap tahun, tetapi secara keuangan hanya sedikit usaha mikro yang mengalami pertumbuhan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya kesadaran para pengusaha mikro mengenai pentingnya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dalam suatu perusahaan merupakan salah satu aspek yang penting dan berdampak untuk meningkatkan kinerja usaha (Yusnaini *et al*., 2020). Dalam melakukan pengelolaan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan akuntansi. Akuntansi yaitu suatu sistem informasi mengenai keuangan perusahaan, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang relevan kepada pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan, (IAI, 2016). Penerapan akuntansi diharapkan mampu menunjang kemajuan bisnis, terlebih dalam hal pengelolaan keuangan. Melalui akuntansi kenaikan laba usaha dapat direncanakan dengan baik dengan memperhitungkan antara penghasilan yang didapatkan dengan beban yang dikeluarkan, begitupun dengan akun terkait, seperti: aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. besar. Meningkatnya keuntungan maka perkembangan usaha mikro akan lebih baik, sehingga usaha mikro

diharapkan akan menjadi solusi bagi permasalahan perekonomian yang terjadi di Indonesia. Namun, masih terdapat usaha mikro yang belum menerapkan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya karena dianggap sesuatu yang sulit, tidak dimengerti dan tidak penting.

Berdasarkan hasil interview saat observasi pra pelatihan, beberapa pelaku usaha mikro mengemukakan bahwa bisnis dapat berjalan dengan lancar dan selalu menghasilkan keuntungan tanpa akuntansi. Namun ketika ditanya mengenai keuntungan yang dihasilkan setiap periode, maka pelaku usaha tersebut tidak dapat menunjukkan dengan angka nominal, tetapi hanya dengan menyebutkan jenis aset berwujud yang dimiliki, seperti: peralatan, tanah, bangunan, atau kendaraan. Kemudian, aset-aset yang disebutkan tersebut diperoleh bukan hanya dengan menggunakan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta kekayaan pribadi. Aset tersebut juga belum tentu digunakan untuk kegiatan usaha, melainkan merupakan aset yang dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pemisahan pencatatan keuangan di antara keduanya yaitu milik pribadi dan perusahaan. Fenomena ini menyebabkan pertumbuhan kegiatan usaha khususnya usaha mikro, tidak dapat diketahui secara jelas dari sisi kinerja keuangan. Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan. Manfaat yang diperoleh dari informasi akuntansi adalah untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Mulyani, 2018).

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini membawa banyak perubahan, juga mengenai pekerjaan. Ada banyak profesi yang sebelumnya kurang populer tetapi sekarang mulai diminati. Ditambah dengan munculnya generasi milenial yang mulai mengambil peran dalam suatu usaha, dengan menginginkan pekerjaan dan kehidupan berjalan seimbang, dan mulai melakukan perubahan dengan menjadikan *entrepreneur* sebagai profesi yang sangat diminati. Menurut (Rudianto, Efrata, & Santoso, 2018), *entrepreneur* adalah orang yang mampu memberikan nilai kepada pihak stakeholder. Pengusaha yang tidak memiliki jiwa atau karakter entrepreneur tidak akan mampu membuat inovasi dengan baik, sehingga bisnisnya sulit untuk maju dalam waktu yang singkat. Pada masa sekarang ini, entrepreneur banyak didominasi oleh pengusaha muda, atau biasa disebut pengusaha milenial. Menurut Prayoga dalam (Diana, 2020), generasi milenial adalah "generasi orang-orang yang hidupnya susah ditebak dan susah diatur. Idenya terlalu liar dan semangatnya terlalu menggelora" dan generasi yang hidupnya tidak dapat dilepaskan dari teknologi informasi, terutama internet.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengusaha milenial adalah seseorang yang menjalankan suatu bisnis usaha milik sendiri ataupun bukan milik sendiri dengan mempekerjakan orang di perusahaannya, memiliki banyak ide dan penuh semangat dan tentu tak dapat lepas dari teknologi informasi. Indonesia masuk kedalam zona resesi setelah Menteri Keuangan Republik Indonesia yaitu ibu Sri Mulyani Indrawati mengemukakan bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2020 yang diperkirakan minus 2,9 persen-minus 1,0 persen, angka ini kemudian direvisi dari proyeksi sebelumnya minus 1,1 persen hingga positif 0,2 persen. Di Lain pihak, sektor usaha kekinian yang dirintis oleh pengusaha milenial mengalami trend pertumbuhan yang sangat pesat di kalangan masyarakat. Pertumbuhan tersebut salah satunya disebabkan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai kegiatan berwirausaha, sehingga generasi milenial lebih tertarik untuk membuka usaha sendiri dibandingkan menjadi karyawan. Selain itu, didukung oleh adanya bank yang memfasilitasi permodalan bagi UMKM, sehingga para UMKM dapat mengajukan pinjaman sebagai modal untuk meningkatkan kegiatan usaha mereka. Salah satu syarat pengajuan pinjaman modal yaitu adanya laporan keuangan. Penelitian (Sunarjanto, Roida, & Widyaningdyah, 2016) mengungkapkan bahwa pemilik UMKM cenderung tidak memiliki pencatatan yang memadai yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerjanya bagi kepentingan akses pendanaan. (Purwanti, 2017) menyatakan bahwa salah satu penyebab keterbatasan pengetahuan laporan keuangan karena sebagian besar pelaku usaha tidak mendapatkan pendidikan tentang laporan keuangan, sehingga mereka tidak memahami pentingnya laporan keuangan, yang bisa berdampak pada pengembangan usahanya. Agar pengusaha milenial dapat melakukan penyusunan laporan keuangan atas usahanya, diperlukan pengetahuan akuntansi. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian (Satiya, Sebrina, & Mulyani, 2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh pada penyusunan

laporan keuangan SAK EMKM. Serta diperkuat oleh hasil penelitian (Pradita, Julianto, & Kurniawan, 2019), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi pelaku usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Lebih lanjut, pengusaha milenial perlu di support oleh pemerintah, dengan berkembangnya usaha pengusaha milenial, akan berdampak besar bagi perekonomian, yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran dan kriminalitas, bahkan dapat menambah pemasukan pemerintah dari aspek perpajakan.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Di Masa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang'', sasaran dari pengabdian ini adalah pengusaha milenial di kota Palembang. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu: a. diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengusaha milenial mengenai tahapan pencatatan transaksi sampai dengan tahapan penyusunan laporan keuangan. b. Memberikan pengetahuan kepada pengusaha milenial bagaimana cara melakukan analisis kesehatan usaha menggunakan analisis laporan keuangan.

2. STUDI PUSTAKA

2.1 Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut (Septiana, 2019), laporan keuangan merupakan suatu produk dari akuntansi yang sangat penting serta dipergunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan; merupakan potret perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan, apakah berada dalam kondisi yang stabil (baik) atau dalam kondisi krisis (tidak aman); rangkaian suatu kegiatan ekonomi perusahaan yang diklasifikasikan, pada suatu periode tertentu; serta ringkasan dari suatu proses transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

Penyusunan laporan keuangan yang baik juga harus sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu bagi UMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Laporan keuangan UMKM meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, (Suryani, Siregar, & Ika, 2020). Berdasarkan hasil penelitian (Whetyningtyas & Mulyani, 2016), kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan yang baik sesuai standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usaha, sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional UMKM.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan, membantu mengidentifikasi beberapa kekuatan serta beberapa kelemahan kemampuan keuangan perusahaan. Rasio keuangan sebagai alat pembanding posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan kedepan, (Hidayat, 2018). Menurut (Hantono, 2018), ada beberapa indikator keuangan yang dapat Anda gunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Anda: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage atau Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas. Informasi kinerja ini bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber data yang ada, (Ariyanti, 2020).

3. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini disesuaikan dengan kondisi saat ini, yaitu dalam kondisi pandemi Covid 19, untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari sabtu, tanggal 14 November 2020 secara online menggunakan *platform zoom*, yang difasilitasi Laboratorium *CPA Centre* Universitas Sriwijaya, sehingga dapat mencegah penyebaran covid 19, tetapi kegiatan ini tetap mempertimbangkan kualitas dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, sehingga tujuan dari kegiatan ini tercapai.

Pra pelaksanaan pelatihan dilakukan observasi kepada UMKM dengan mendatangi langsung UMKM yang dirintis oleh pengusaha milenial di kota Palembang, kemudian pada tahap kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dengan menggunakan metode ceramah, ilustrasi, dan diskusi. Berikut ini merupakan rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu antara lain:

1. Metode Ceramah
   Memberikan masukan atau motivasi kepada para peserta pelatihan sehingga memiliki minat atau kemauan untuk menerapkan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya, memberikan teori mengenai penyusunan laporan keuangan, selain itu, peserta diberikan materi mengenai bagaimana melakukan analisis kesehatan usaha, sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Metode Ilustrasi
   Peserta pelatihan diberikan contoh ilustrasi bagaimana melakukan pembukuan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
3. Metode Diskusi
   Pada metode diskusi ini, para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala-kendala atau permasalahan dalam pembuatan laporan keuangan yang selama ini dihadapi.
4. Evaluasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang diamati oleh tim pengabdian pada saat observasi awal sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian dan permasalahan yang didapatkan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian ada persamaan yaitu masih kurangnya pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola UMKM mengenai cara penyusunan laporan keuangan dan analisa laporan keuangan. Peserta UMKM atau pengusaha milenial yang mengikuti pelatihan ini, merupakan peserta pendatang baru dalam dunia usaha, terlihat dari profil peserta berdasarkan lama usaha kurang dari 1 tahun sebanyak 61%, dengan jumlah omset yang relatif masih kecil yaitu kurang dari 5 juta per bulan sebanyak 77%. Tidak adanya pengetahuan yang memadai mengenai akuntansi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis kesehatan usaha (rasio keuangan), menyebabkan banyak peserta yang melakukan pencatatan secara sederhana dan tidak mengikuti standar yang berlaku.

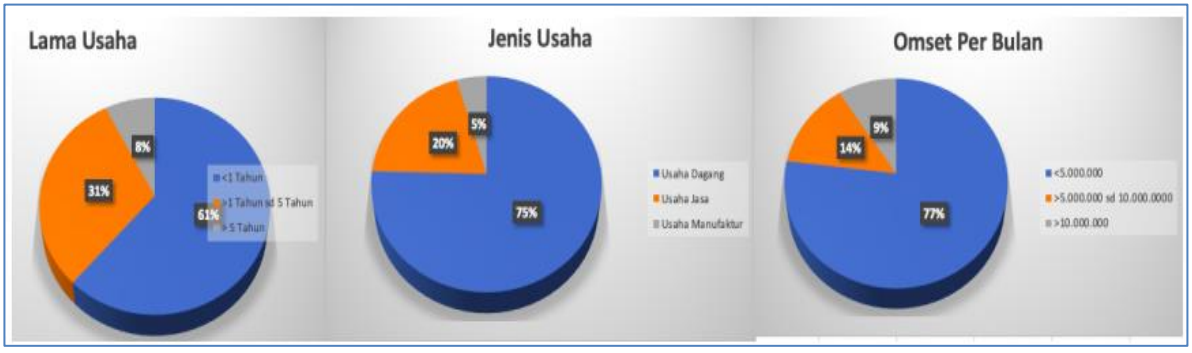

Gambar 1. Profil Peserta Kegiatan Berdasarkan Lama Usaha, Jenis Usaha, dan Omset Per Bulan

Pengabdian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman akan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, sehingga para pengusaha milenial dapat melakukan analisis atas kesehatan usaha, berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat. Jumlah peserta yang mendaftar sebanyak 65 peserta, dan dimasukkan kedalam *WhatsApp Group* sehingga komunikasi antara pelaksana dan peserta dapat berjalan lancar. Semua peserta yang tergabung dalam WhatsApp diberikan semua materi dari ketiga narasumber, sehingga bagi peserta yang tidak bisa mengikuti kegiatan dikarenakan kendala teknis dan non teknis, dapat tetap memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan serta analisis kesehatan usaha.

Kegiatan ini dipandu oleh Delannisa Amastazia sebagai pembawa acara dan Devina Indah Lestari sebagai *host zoom*. Pada gambar 2 menampilkan Hj Rochmawati Daud, SE., M.Si., AK., CA

menyampaikan materi mengapa SAK EMKM?, materi ini memberikan pemahaman akan pentingnya menggunakan pedoman yang baku atau standar dalam menyusun laporan keuangan.

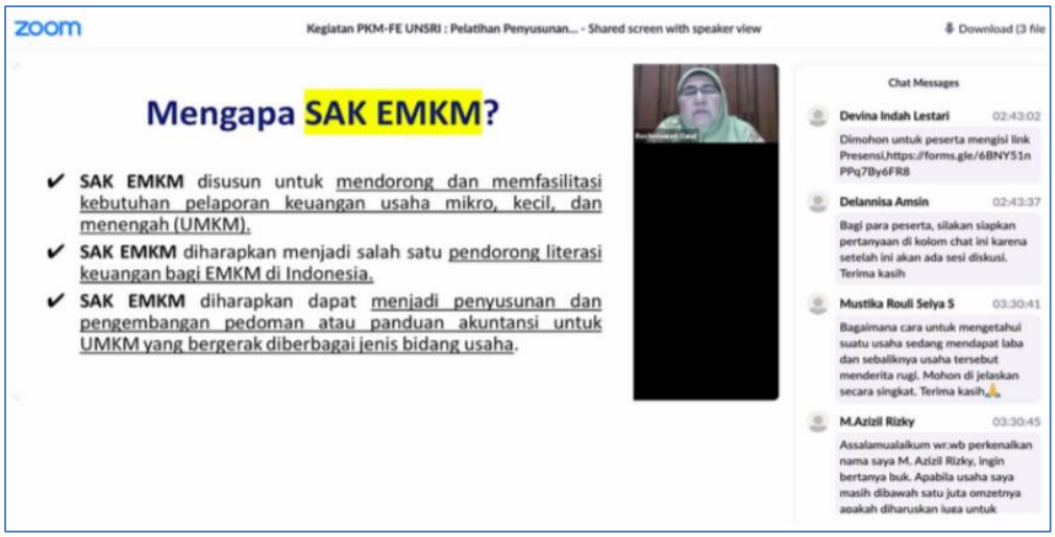

Gambar 2. Penjelasan Materi Oleh Hj. Rocmawati Daud, SE., M.Si., Ak., CA

Materi kedua, mengenai ilustrasi penyusunan laporan keuangan, yang disampaikan oleh Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA dapat dilihat pada gambar 3. Ilustrasi penyusunan laporan keuangan disampaikan secara sistematis berdasarkan siklus akuntansi dari proses analisis transaksi sampai penyusunan laporan keuanganOleh karena itu, salah satu solusi awal yang dapat digunakan masyarakat dalam mengatasi kurangnya pengetahuan dan pemahaman penyusunan laporan keuangan dengan melalui pendampingan berkelanjutan dari tim anggota pelaksana pengabdian diharapkan agar pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat I dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar.

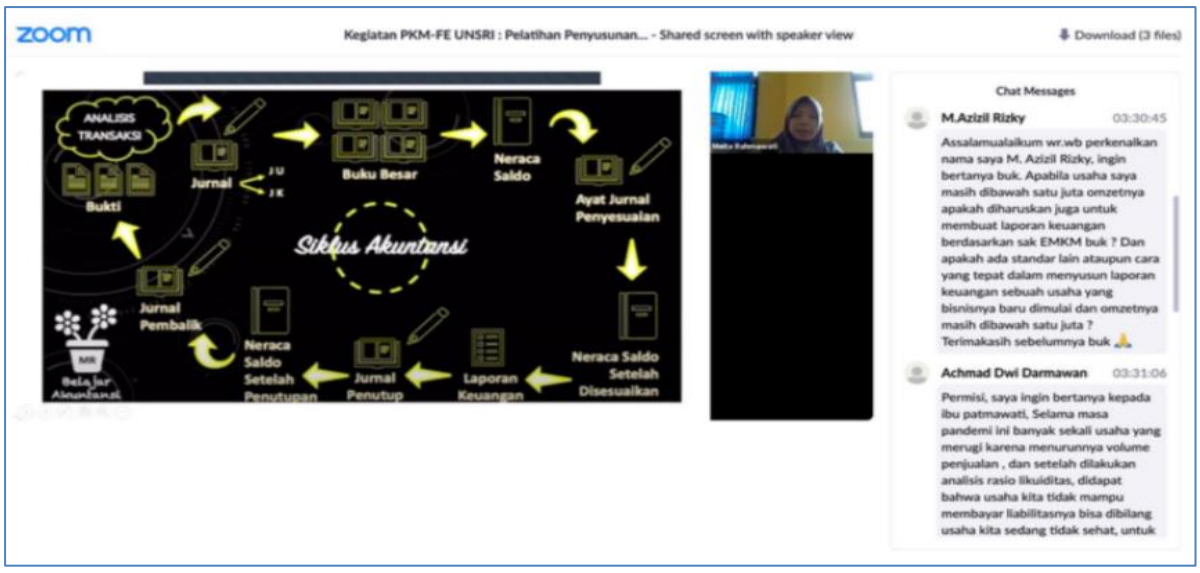

Gambar 3. Penjelasan Materi oleh Meita Rahmawati, S.E, M.Acc., Ak., CA

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku belumlah lengkap tanpa dilakukan analisis laporan keuangan. Oleh karena ini, kegiatan pelatihan ini juga mengajarkan bagaimana melakukan analisis kesehatan usaha, materi ini disampaikan oleh Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA

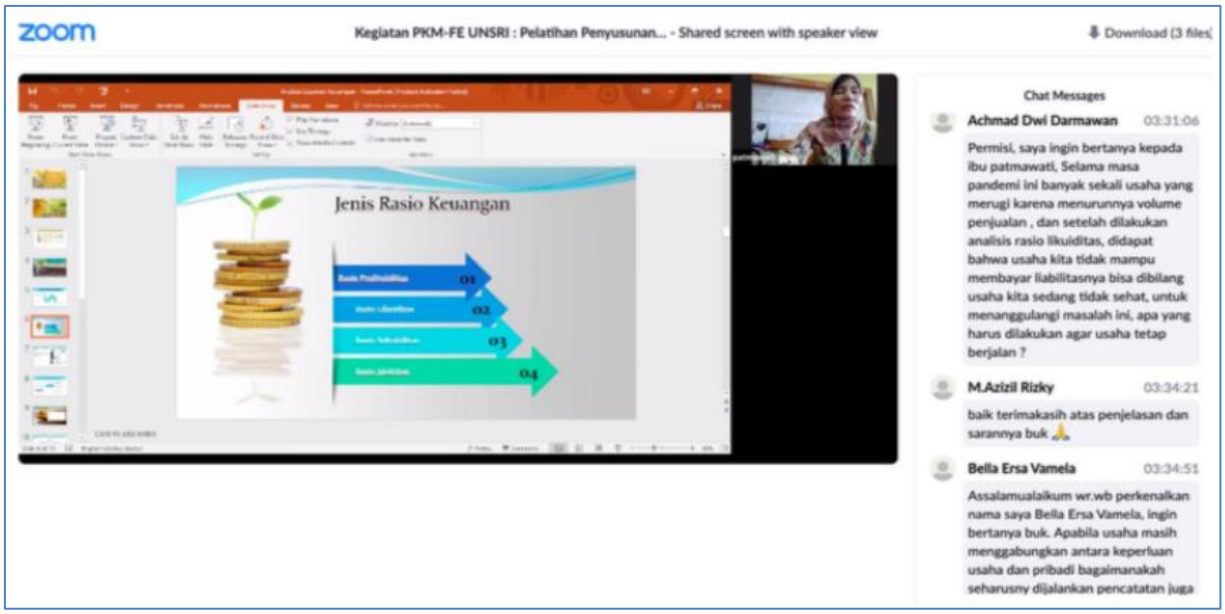

Gambar 4. Penjelasan Materi oleh Patmawati, SE., M.Si., Ak. CA

Berdasarkan evaluasi yang diberikan, kegiatan pelatihan ini menunjukkan hasil bahwa pemahaman peserta pelatihan mengenai materi yang disampaikan rata-rata sebagian besar menunjukan hasil yang baik, yang dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Pemahaman Peserta Pelatihan Mengenai Materi yang disampaikan

	Memahami Siklus Akuntansi	Kemampuan Penjurnalan dengan Baik	Memahami Sisdur Penyusunan Laporan Laba Rugi	Memahami Sisdur Penyusunan Laporan Posisi Keuangan	Memahami SAK EMKM
Sangat Baik	30,8%	19,3%	23,1%	23,1%	42,3%
Baik	57,7%	53,8%	65,4%	53,8%	38,5%
Cukup Baik	11,5%	26,9%	11,5%	23,1%	19,2%
Kurang Baik	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Sangat Kurang Baik	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

Sumber: Data Diolah dari Hasil Evaluasi

Pemahaman mengenai teori, tidaklah lengkap dan berarti tanpa dilakukannya praktik pengapilkasian terhadap usaha para pengusaha milenial, untuk itu evaluasi pasca pelatihan dilakukan, untuk mengetahui dampak positif dari kegiatan pelatihan ini dan untuk mengetahui apakah tujuan dari penelitian ini tercapai. Hasil evaluasi, dapat dilihat pada tabel 1 menunjukan rata-rata pengusaha milenial telah mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan, walaupun belum semua menerapkan.

5. SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian yang mengenai "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Di Masa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang'', dapat disimpulkan bahwa: pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan berlangsung dengan lancar. Peserta yang mengikuti kegiatan lebih dari jumlah minimal yang ditetapkan. Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai akuntansi, penyusunan laporan keuangan dan analisa kesehatan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi, menunjukkan bahwa adanya keinginan melakukan penyusunan laporan keuangan oleh

pengusaha milenial, yang selama ini tidak melakukan pencatatan, serta menunjukkan bahwa dalam melakukan penyusunan laporan keuangan pengusaha milenial berkeinginan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut mengacu kepada Standar Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, walaupun penerapannya belum maksimal. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan ini sudah cukup lengkap, dimana tim pengabdian memberikan informasi teori dan ilustrasi kepada pengusaha milenial berdasarkan permasalahan yang dihadapi. Implikasi dari kegiatan pengabdian ini yaitu para pengusaha milenial dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Agar manfaat kegiatan pengabdian ini tercapai dengan maksimal, maka diharapkan ada pendampingan khusus, secara berkelanjutan, misalnya untuk berapa bulan periode pelaporan, sehingga laporan yang dibuat oleh pengusaha milenial, sesuai standar yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara moril maupun materil atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu kepada Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Pengusaha Milenial di Kota Palembang sebagai peserta pelatihan, Mahasiswa/i dan Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, dan Tim Dosen yang telah ikut dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian.

REFERENSI

Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 6*(2), 218-26.

Diana, I. (2020). *Rahasia Pengusaha Zaan Now: The Millennial Millionaire*. In Prayoga. PT Elex Media Komputindo

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Hantono. (2018). *Konsep Analisia Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. CV Budi Utama

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Edisi Kedua, Buku I. Ikatan Akuntan Indonesia.

Mulyani, A. S. (2018). Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ecodemica, 2*(1), 102-108.

Pradita, W. A., Julianto, P., & Kurniawan, P. S. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 10*(3), 286-297.

Purwanti, E. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Pada UMKM Industri Konveksi Di Salatiga. *Journal Of Economics and Business, 10*(2),55-72.

Rudianto, W. E., Efrata, C. T., & Santoso, E. B. (2018). *Generasi Entrepreneur: Anda Bisa Menciptakan Entrepreneur*. CV Andi Offset.

Satiya, I., Sebrina, N., & Mulyani, E. (2020, November). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM (Studi Empiris Pada Entittas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Nanggalo Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2*(4), Seri B, 3488-3499.

Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Duta Media.

Suryani, Y., Siregar, M., & Ika, D. (2020). *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Vol. 1)*. Yayasan Kita Menulis.

Sunarjanto, N. A., Roida, H. Y., & Widyaningdyah, A. U. (2016, September). Analisis Ratio Keuangan Untuk Memprediksi Kegagalan Bisnis Usaha Kecil, dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), 23*(2), 152-62.

Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 13*(2), 146-156.

Yusnaini, Yusnaini, Kencana Dewi, Burhanudin Burhanudin, Arista Hakiki, and Eka Meirawati. 2020.

"Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi Pada Badan Usaha Milik Desa Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1(2):63–68. doi: 10.29259/jscs.v1i2.22